

Analisis *Differential Cost* dan *Opportunity Cost* dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada UD Mandiri

Analysis of Differential Cost and Opportunity Cost in Decision Making to Accept or Reject Special Order at UD Mandiri

Gloria S. Taogan¹ Ventje Ilat² Rudy J. Pusung³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado 95115, Indonesia

Email : [1gloriasintaa@gmail.com](mailto:gloriasintaa@gmail.com), [2ventjeilat@yahoo.com](mailto:ventjeilat@yahoo.com), [3rudypusung@yahoo.com](mailto:rudypusung@yahoo.com)

Abstrak: Seiring dengan berkembangnya kewirausahaan oleh situasi ini menuntut setiap bentuk usaha harus mempunyai kebijakan yang matang dalam menjalankan fungsinya mencari laba. Dengan mengambil keputusan yang tepat untuk kelangsungan hidup usahanya analisis *differential cost dan opportunity cost* merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi berupa biaya-biaya yang akan dikeluarkan dan laba yang akan didapat jika memilih di antara alternatif yang tersedia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis perhitungan *differential cost* dan *opportunity cost* agar manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat dalam hal menerima atau menolak pesanan khusus dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan pada bulan September 2021, UD Mandiri menerima pesanan khusus dibawah harga jual normal namun harga jual pesanan khusus masih dapat menutupi biaya diferensial, dengan melihat peluang yang ada UD Mandiri akan mendapat laba tambahan dari pemilihan alternatif menerima pesanan khusus.

Kata kunci : *Differential cost, opportunity cost, menerima atau menolak pesanan khusus*

Abstract: *Along with the development of entrepreneurship, this situation demands that every form of business must have a mature policy in carrying out its function of seeking profit. By making the right decisions for the survival of the business, analysis of differential costs and opportunity costs is an alternative that can be used to obtain information in the form of costs to be incurred and profits to be obtained if choosing among the available alternatives. The purpose of this study is to determine and analyze the calculation of differential costs and opportunity costs so that management can make the right decisions in terms of accepting or rejecting special orders using quantitative descriptive research methods. The results showed that in September 2021, UD Mandiri received special orders below the normal selling price, but the special order selling price was still able to cover the differential costs, by looking at the opportunities that existed UD Mandiri would get additional profit from the alternative selection of receiving special orders.*

Keywords : *Differential cost, opportunity cost, accept or reject special orders*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya kewirausahaan di Indonesia untuk itu setiap jenis perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang, dan industri manufaktur, harus menuntut perusahaannya agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan yang lain, Perusahaan adalah suatu organisasi yang melakukan berbagai jenis kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan dari kegiatan yang dilakukan dari perusahaan itu agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup dari usahanya, oleh situasi ini menyebabkan setiap bentuk usaha harus mempunyai kebijakan yang matang dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas dari setiap aktivitas kinerja perusahaan, dengan membuat strategi dalam mencapai tujuan maka perusahaan dapat menjalankan fungsinya sebagai suatu organisasi yang mempunyai tujuan mencari laba. Berhasil tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuannya tergantung pada proses operasionalnya dan pengolahan seluruh potensi yang ada secara optimal.

Beberapa pihak yang berwenang dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan salah satunya manajer perusahaan, dalam melakukan berbagai aktivitas operasional perusahaan tidak lepas dari strategi yang telah merencanakan dan dibuat sebelumnya oleh pihak manajer untuk kemudian di realisasikan dalam mencapai tujuan dari usahanya, salah satu proses yang harus dilewati manajer yaitu pengambilan keputusan

Diterima: 24-06-2022; Disetujui untuk Publikasi: 13-06-2022

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

dari berbagai informasi yang telah dikumpulkan dan dikelola sehingga manajer berusaha membuat pilihan yang masuk akal di antara alternatif yang tersedia serta pengambilan keputusan selalu berusaha mengumpulkan informasi yang tepat dan akurat untuk mengurangi ketidakpastian yang akan dihadapinya kedepan. Untuk itu diperlukan informasi yang tepat, akurat, dan relevan hingga menghasilkan informasi yang berkualitas bagi kepentingan usahanya.

Pada setiap usaha biaya merupakan unsur pokok yang harus dikorbankan demi kelancaran dan kepentingan usaha dalam rangka menjalankan aktivitas operasional untuk menghasilkan laba yang menjadi tujuan utama dari setiap usaha. Oleh karena itu dalam kegiatannya biaya memerlukan perhatian yang sangat besar dengan hubungannya dalam pencarian laba. Sehubungan dengan biaya yang akan dikeluarkan dalam proses operasional perusahaan manajer memerlukan informasi biaya dalam proses pengambilan keputusan yaitu dengan menggunakan analisis *differential cost* dan *opportunity cost*.

Menerima atau menolak pesanan khusus merupakan keputusan jangka pendek untuk menerima pesanan tambahan atau pesanan di luar produksi normal dengan harga jual yang biasanya diminta konsumen lebih rendah dari harga jual normal dan jika perusahaan memiliki kapasitas kegiatan produksi yang masih tersedia dan belum melebihi kapasitas produksi maksimum sehingga akan menambah beberapa biaya dalam proses produksi atau sebaliknya keputusan untuk menolak pesanan khusus dengan tidak menambah volume kegiatan produksi dan tidak menambah laba. UD Mandiri adalah Usaha Dagang industri manufaktur yang bergerak di bidang percetakan batako dengan adanya permintaan pasar yang bervariasi untuk pesannya sering menjadi kendala bagi pimpinan UD Mandiri dalam mengambil keputusan untuk menerima atau menolak berbagai pesanan yang ada termasuk pesanan khusus atau pesanan tambahan di mana konsumen memesan dalam jumlah banyak namun meminta harga di bawah harga jual normal, Untuk itu UD Mandiri harus memiliki landasan dalam menghitung berbagai biaya yang akan timbul dan juga laba yang akan didapat ketika menerima ataupun menolak pesanan khusus guna menghindari kerugian.

1.1 Pengertian Akuntansi

Bahri (2020:1), akuntansi (*accounting*) adalah pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi, dengan cara sedemikian rupa dan sistematika isinya berdasarkan standar yang diakui umum sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui posisi keuangan entitas serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan dan dapat diambil keputusan maupun pemilihan berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi. Akuntansi menurut Sumarsan (2017:1), adalah salah satu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Akuntansi manajemen adalah proses pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan dan pelaporan serta penyajian data biaya yang diperlukan oleh pihak intern perusahaan yaitu pihak manajemen untuk pengambilan keputusan dan Akuntansi manajemen juga menyajikan informasi yang lebih dititikberatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi pihak internal organisasi yaitu manajemen (Indrayati, 2017:1). Sedangkan menurut Darya (2019:11), akuntansi manajemen merupakan proses identifikasi, penyusunan, interpretasi dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan pengendalian dalam suatu entitas dan untuk memastikan kesesuaian dan akuntabilitas penggunaan sumber daya tersebut.

Menurut Mulyadi (2016:7), akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran atasnya, objek kegiatan akuntansi biaya adalah biaya itu sendiri. Sujarweni (2017:2), mendefinisikan bahwa: Akuntansi biaya adalah informasi tentang biaya produksi untuk kepentingan kegiatan manajemen perusahaan industri, yang meliputi bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, penyimpanan, dan penjualan produk jadi. yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi

1.2 Biaya

Ryanie & Handyani (2019:44), biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam

satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva (harga pokok). Harnanto (2017:22), biaya adalah jumlah uang yang dinyatakan dari sumber-sumber ekonomi yang dikorbankan terjadi dan akan terjadi untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan tertentu

Menurut Permana (2018:20), biaya diferensial (*differential cost*) merupakan satu komponen yang terdapat dalam informasi akuntansi diferensial yang biaya memiliki nilai yang berbeda-beda atau tidak sama disetiap alternatif keputusan yang terpilih oleh manajemen. Menurut Supomo (2016), informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang menyajikan informasi akuntansi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu terpilih. Dibandingkan dengan dengan alternatif tindakan lain. Berdasarkan pengertian tersebut, dikemukakan bahwa informasi akuntansi diferensial terdiri atas 3 hal pokok. Yaitu biaya diferensial, pendapatan diferensial, dan aset diferensial. Ramadhani dkk (2020:34), biaya diferensial adalah berbagai perbedaan biaya di antara sejumlah alternatif pilihan yang dapat digunakan perusahaan, biaya diferensial atau biaya relevan sering disebut sebagai biaya marjinal atau biaya incremental. Biaya diferensial merupakan berbagai kemungkinan, yang dapat terjadi, dan dapat digunakan perusahaan dalam menghitung biaya yang akan dikeluarkan perusahaan.

Supomo (2016), *opportunity cost* (biaya kesempatan) yaitu manfaat yang dikorbankan pada saat memilih satu di antara beberapa alternatif kesempatan untuk memperoleh benefit laba atau keuntungan. Setiawan (2017:33), mengatakan bahwa *opportunity cost* muncul sebagai salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis setiap pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan untuk memperoleh margin atau keuntungan di masa yang akan datang.

1.3 Pengambilan Keputusan

Sari (2018:9), pengambilan keputusan (*decision making*) merupakan pemilihan di antara serangkaian alternatif tindakan untuk dilaksanakan guna mencapai tujuan. Suropto dkk (2021:76), syarat yang harus dipenuhi, agar suatu pesanan khusus dapat diterima yaitu tersedianya kapasitas menganggur, jika masih ada kapasitas menganggur maka pemanfaatan kapasitas tersebut hanya mengakibatkan peningkatan biaya variabel, artinya biaya inilah yang relevan untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Adapun biaya tetap, jumlahnya akan tetap tanpa memandang diterima atau ditolaknya pesanan khusus, karena biaya tetap tidak relevan dan tidak perlu dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan. Chusnawati (2018), penentuan harga jual pesanan khusus merupakan pesanan yang diterima oleh perusahaan di luar pesanan reguler perusahaan. Biasanya pelanggan yang menawarkan pesanan khusus meminta harga dibawah harga jual normal.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis dan Sumber Data

Data kualitatif yaitu data yang dijelaskan dalam bentuk gambar, skema dan uraian. Sedangkan untuk data kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk data, angka atau data kualitatif yang di buat angka. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, untuk data kualitatif yang digunakan berupa pengertian dari para ahli, serta struktur organisasi dan gambaran umum perusahaan. Sedangkan untuk data kuantitatif yang digunakan yaitu berupa data harga jual dan biaya produksi perusahaan yang ditulis dalam bentuk tabel dan angka. Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk data primer yaitu data yang pertama kali diperoleh dalam penelitian berupa gambaran umum perusahaan, masalah yang terjadi dalam perusahaan, harga jual batako serta seluruh biaya produksi yang akan digunakan untuk proses produksi batako. Sedangkan untuk data jenis sekunder yang digunakan yaitu diperoleh melalui referensi penelitian terdahulu, buku serta jurnal penelitian yang menjadi penunjang dalam penelitian ini.

2.2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif. Metode analisis ini

dipergunakan sebagai alat untuk menganalisis setiap masalah yang ditemukan dalam UD Mandiri dengan cara menguraikan atau mendeskripsikan setiap data yang ada yang diperoleh dari UD Mandiri kemudian disajikan dalam bentuk uraian.

2.3. Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini berupa metode analisis kuantitatif dalam hal ini informasi akuntansi diferensial yang digunakan untuk menghitung setiap biaya yang digunakan seperti biaya produksi yang digunakan untuk proses produksi batako untuk penjualan reguler dan dibandingkan dengan jika menjadi penjualan pesanan khusus pada UD Mandiri dengan melihat peluang memperoleh laba yang akan di dapat. Dan untuk metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu diawali dengan penelitian awal berupa pengumpulan informasi UD MAdiri dengan cara wawancara kemudian melakukan observasi lapangan serta dokumentasi.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

UD Mandiri adalah usaha yang bergerak di bidang percetakan batako, didirikan pada tahun 2016 Dan masih beroperasi sampai sekarang. UD Mandiri seringkali mendapat kendala dalam hal mempertimbangkan pesanan yang bervariasi termasuk pesanan khusus yang harga jualnya dibawah harga jual normal diterima atau tidak dikarenakan beberapa faktor seperti biaya, waktu, tenaga kerja dan ketersediaan bahan material yang seringkali tidak terprediksi ketersediaannya, dan ketika menerima pesanan tersebut dalam menghitung biaya untuk produksi pesanan khusus UD Mandiri masi menggunakan perhitungan manual, oleh karena itu dalam penelitian ini akan menggunakan metode analisis *differential cost* dan *opportunity cost* dalam membantu memilih alternatif baik dalam pengambilan keputusan yang tepat guna mengurangi resiko kerugian untuk meningkatkan laba. pada bulan September UD Mandiri mendapat tawaran dari pelanggan untuk proyek gudang yang membutuhkan 15.000 unit batako, dengan meminta harga jual dibawah harga jual normal yaitu Rp.1.350/unit batako, sedangkan harga jual normal Rp.1.400/unit, maka terdapat pengurangan Rp.50/unit batako, karena pelanggan sudah membayar setengah dari seluruh pembayaran dan memesan dalam jangka waktu yang panjang sebelum pemakaian sehingga UD Mandiri menghitung pesanan itu sebagai pesanan khusus.Berikut merupakan data biaya produksi reguler oleh UD Mandiri pada bulan september 2021

Tabel 1. Harga Pokok Produksi Reguler Batako UD Mandiri Bulan September 2021		
Biaya Produksi	Biaya (Rp)	Total (Rp)
Biaya Bahan Baku		
Semen	12.800.000	
Pasir	9.900.000	22.700.000
Biaya Tenaga Kerja		
Bagian cetak	9.720.000	
Bagian angkut	3.240.000 +(120x100)	12.972.000
Biaya Overhead Pabrik		
Biaya depresiasi	605.041	
Biaya transportasi dan umum lainnya	600.000	
Biaya perlengkapan	20.625	1.225.666
Total Biaya Produksi		36.897.666
Jumlah Unit Produksi Regular Bulan September		32.400+120 =32.520
Harga Pokok Perunit		1.134

Sumber: Data Olahan 2021

Ketika menerima pesanan khusus maka UD Mandiri akan mengorbankan biaya tambahan seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja, dan untuk biaya lainnya tetap sesuai dengan metode *differential cost* yang hanya meningkatkan biaya yang bersifat variabel. sesuai dengan hasil penelitian total biaya bahan baku untuk memenuhi 15.000 unit pesanan khusus tersebut berjumlah Rp.10.220.000, dan total biaya tenaga kerja untuk memenuhi 15.000 unit pesanan khusus berjumlah Rp.6.000.000, maka total biaya tambahan untuk memenuhi pesanan khusus tersebut berjumlah Rp. 16.220.000. berikut disajikan analisis perhitungan laba perunit dengan menggunakan analisis *differential cost* dan *opportunity cost*.

Tabel 2. Perhitungan Laba Perunit Dengan Analisis *Differential Cost*

Keterangan	Produksi Reguler(Rp)	Produksi khusus (Rp)
<i>Variabel Cost</i>		
• Biaya bahan baku	22.700.000	10.220.000
• Biaya tenaga kerja	12.972.000	6.000.000
<i>Fixed Cost</i>		
• Biaya perlengkapan	20.625	
• Biaya umum lainnya	600.000	
• Biaya depresiasi	605.041	
Total Biaya Produksi	36.897.666	16.220.000
Jumlah Produksi Batako	32.520	15.000
Harga Pokok Perunit	1.134	1.081
Harga Jual Perunit	1.400	1.350
Laba Perunit	266	269

Selain analisis *differential cost*, UD Mandiri juga bisa menggunakan analisis *opportunity cost* untuk membantu dalam hal pengambilan keputusan untuk mengurangi risiko kerugian di masa yang akan datang. Ketika memilih pesanan khusus, maka biaya produksi akan bertambah namun ada biaya tetap yang tidak dihitung dan hanya biaya variabel saja yang dihitung berdasarkan metode *differential cost*. Dengan asumsi ini maka UD Mandiri akan mengorbankan biaya yaitu biaya tambahan untuk produksi pesanan khusus berjumlah Rp.1.081 dan pengurangan harga jual sebesar Rp.50 dengan tujuan memperoleh kesempatan menambah laba, perhitungannya sebagai berikut:

Harga Jual Perunit	Rp.1.350
Biaya Produksi Perunit	Rp.1.081
<hr/>	
Laba	Rp.269

Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *opportunity cost* keputusan menerima pesanan khusus oleh UD Mandiri dapat memperoleh tambahan keuntungan dibandingkan menolak pesanan khusus tersebut. Dengan memanfaatkan kapasitas yang masih tersedia pada bulan september yang hanya memproduksi 32.520 unit batako, diketahui maksimal produksi batako dapat mencapai 50.000 unit/bulan, dan masih terdapat 17.480 unit yang bisa diproduksi. Maka terdapat peluang untuk mencetak 15.000 unit pesanan khusus walaupun konsumen meminta harga jual yang lebih rendah namun tetap mendapat tambahan laba bagi UD Mandiri.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *differential cost* dan *opportunity cost* dapat membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan salah satu cara untuk membuat kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien juga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Analisis dengan menggunakan *differential cost* dan *opportunity cost* pada umumnya muncul pada saat manajemen perusahaan harus memilih alternatif yang baik untuk mencapai tujuan di antara dua alternatif yang tersedia..

Differential cost dan *opportunity cost* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam memilih dan mengambil keputusan. Dengan menggunakan metode ini diharapkan pimpinan UD Mandiri bisa memperhitungkan biaya-biaya yang akan timbul dalam proses produksi agar dapat meningkatkan pendapatan

serta laba dari peningkatan volume penjualan, sehingga kegiatan UD Mandiri dalam memproduksi batako bisa lebih efektif dan efisien. Penelitian ini berfokus pada *differential cost* dan *opportunity cost* yang diharapkan bisa mempermudah UD Mandiri dalam pengambilan keputusan jangka pendek yaitu dalam hal menerima atau menolak pesanan khusus.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan analisis *differential cost* dan *opportunity cost* ini diperoleh bahwa UD Mandiri dapat memenuhi pesanan khusus dari pelanggan sebanyak 15.000 unit karena produksi normal batako setiap bulan maksimal 50.000 unit namun permintaan terhadap batako setiap bulan berbeda-beda dan pada bulan september produksi reguler sebanyak 32.520 unit dan masih terdapat 17.480 unit peluang untuk produksi. UD Mandiri akan mendapatkan laba tambahan dari penjualan 15.000 unit berjumlah Rp.1.350/unit dengan harga pokok produksi berjumlah Rp.1.081/unit dan masih memiliki laba bersih berjumlah Rp.269/unit. Dilihat dari potensi yang ada meskipun harga jual pesanan khusus dibawah harga jual normal tetapi harga jual tersebut masih bisa menutupi biaya diferensial pesanan khusus dan dapat meningkatkan laba UD Mandiri dan jika menolak pesanan khusus maka laba yang diperoleh lebih kecil.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai analisis *differential cost* dan *opportunity cost* dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD Mandiri, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa UD Mandiri menerima pesanan khusus tersebut atas dasar membangun hubungan baik dengan pelanggan juga memanfaatkan kapasitas yang masih tersedia untuk meningkatkan penjualan. Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan UD Mandiri akan mendapat tambahan pendapatan dari penjualan 15.000 unit pesanan khusus berjumlah Rp.20.250.000 dengan tambahan biaya produksi yang dikeluarkan berjumlah Rp.16.220.000 dan dapat menghasilkan laba berjumlah Rp.4.030.000. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa pendapatan diferensial lebih besar dibandingkan dengan biaya diferensial, kondisi ini menyebabkan adanya laba diferensial, dengan demikian keputusannya sudah tepat menerima pesanan khusus. Analisis metode *differential cost* dan *opportunity cost* ini mampu menunjukkan bahwa menerima pesanan khusus akan membuat UD Mandiri memiliki laba tambahan dengan memanfaatkan kapasitas yang masih tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S., (2020). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS, edisi III. Yogyakarta
 Chusnawati, D. C., (2019). *ANALISIS AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS (Studi Kasus Pada UKM Sepatu Pak Saiun Surodinawan Mojokerto)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM MAJAPAHIT MOJOKERTO)
- Darya, I. G. P., (2019). Akuntansi Manajemen. Cetakan Pertama. Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia IKAPI
 Harnanto., (2017). Akuntansi Biaya. Edisi kedua. BPFE, Yogyakarta
 Indrayati., (2017). Akuntansi manajemen. Media Nusa Creative
 Iryanie, E., Handayani, M., (2019). Akuntansi Biaya, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Percetakan Deepublish
 Mulyadi., (2016). Akuntansi Biaya. Edisi Ke-5 Cetakan Sebelas. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN:Yogyakarta
 Pernama, B., D., (2020). Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manjerial, edisi kedua, Depok: PT. Rajagrafindo Persada
 Ramadhani, D., (2020). Akuntansi Biaya Konsep dan Implimitasi di Industri Manufaktur, Edisi Satu: CV. M
 Setiawan, T., (2017). Mahir Akuntansi Belajar Cepat Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen, Edisi Pertama, Jakarta: Bhuana Ilmu Kelompok Gramedia
 Sumarsan, T., (2017). Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS. Edisi 2. Jakarta
 Sujarweni, V. W., (2017). Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya. Pustaka Baru Press, Yogyakarta
 Supomo, M., (2016). Akuntansi manajemen sudut pandang akuntansi manajerial, edisi 2, Yogyakarta : BPFE
 Sari, F., (2018). Metode Dalam Pengambilan Keputusan, Cv Budi Utama. Yogyakarta
 Suripto, dkk., (2021). Akuntansi Manajemen, Sains Indonesia, Bandung